

**CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL REPORTING : KASUS
MIMETIC ISOMORPHISM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI
INDONESIA PERIODE 2011 – 2013**

Valita Winata

Fakultas Bisnis dan Ekonomika – Universitas Surabaya

valita_1993@yahoo.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa *corporate social and environmental reporting* (CSER) pada perusahaan *go public* di Indonesia pada periode 2011 – 2013 melalui *mimetic isomorphism*. Melalui *mimetic isomorphism*, dapat diketahui apakah pengungkapan CSER di Indonesia cenderung didominasi peniruan terhadap perusahaan lain atau tidak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *content analysis*. Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan dari tujuh sektor industri untuk periode 2011 – 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan indeks kombinasi dari indeks lingkungan Clarkson dan indeks sosial Sutantoputra. Indeks ini dibagi ke dalam dua kategori utama, yaitu *hard disclosure* dan *soft disclosure*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 363 tahun observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSER di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2013 dan didominasi oleh *soft disclosure*. Dengan masih adanya ketidakpastian peraturan mengenai CSER di Indonesia, perusahaan cenderung meniru perusahaan lain (*mimicry*).

Kata kunci : CSER, *Mimetic Isomorphism*, *Hard Disclosure*, *Soft Disclosure*

Abstract – This study provides an examination of *corporate social and environmental reporting* (CSER) in Indonesian public listed companies for the period 2011 – 2013 with a case of *mimetic isomorphism*. Through *mimetic isomorphism*, it can be known that CSER disclosure in Indonesia dominated by just mimic other companies or not. This study uses quantitative approach with *content analysis method*. This study used all sample from seven type of industries public listed companies for the period 2011 – 2013. The analysis used a combination tools of Clarkson's environmental index and Sutantoputra's social index that classify disclosure into 2 categories, *hard disclosure* and *soft disclosure*. The sum of sample used was 363 observation years. The results revealed that CSER disclosure in Indonesia increased from 2011 until 2013 and was dominated by *soft disclosure*. Under uncertainty CSER regulation in Indonesia, companies tend to mimic other companies.

Keywords: CSER, *Mimetic Isomorphism*, *Hard Disclosure*, *Soft Disclosure*

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) saat ini merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Saat ini semakin banyak perusahaan yang menerapkan CSR dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat terlihat dari survei yang dilakukan oleh KPMG pada tahun 2013 jika dibandingkan terhadap hasil survei yang sebelumnya pada tahun 2011. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa *rate* CSR Asia Pasifik naik dari 49% menjadi 71% yang terutama disebabkan beberapa tambahan negara baru yang ikut di survei, seperti Indonesia dan Malaysia.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan istilah *Corporate Social and Environmental Responsibility* (CSER) untuk membahas dimensi sosial dan lingkungan dari CSR. Di Indonesia, pengungkapan CSER dilakukan terkait diberlakukannya UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74. Menurut penelitian Kusumadilaga (2010) dalam Setyorini dan Ishak (2012) terhadap pengungkapan CSR sebelum dan setelah pemberlakuan UU No.40 tahun 2007 di Indonesia, juga terbukti bahwa terdapat peningkatan pengungkapan CSR dibanding periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan pengungkapan CSR akan semakin naik dari periode ke periode.

Menurut penelitian Chambers (2003) yang menginvestigasi mengenai pengungkapan CSR di Asia dengan menganalisa tujuh negara, diketahui bahwa tingkat CSR di Asia masih rendah dan tertinggal jika dibandingkan dengan perusahaan barat. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Craig dan Diga (2009) dalam Setyorini dan Ishak (2012) yang menganalisa pengungkapan CSR pada perusahaan – perusahaan di lima negara ASEAN. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR di negara ASEAN, salah satunya Indonesia masih sangat rendah. Dari kelima negara tersebut, Indonesia memiliki skor pengungkapan terendah, yaitu 46.

Terdapat juga penelitian terkait teori institusional dengan pengungkapan CSR. Penelitian ini dilakukan oleh Bondy (2009). Teori institusional ini terdiri dari tiga bentuk yaitu, *coercive isomorphism* yang disebabkan dari adanya tekanan dari pihak lain, *mimetic isomorphism* yang disebabkan adanya ketidakpastian lingkungan, dan *normative isomorphism* yang disebabkan adanya tuntutan profesional. Sedangkan pengungkapan CSR dibagi dua kategori, yaitu *hard*

disclosure yang berisi informasi objektif dan dapat diverifikasi secara jelas sehingga sulit untuk ditiru oleh organisasi lain dan *soft disclosure* yang berisi informasi secara kualitatif sehingga tidak mudah untuk diverifikasi dan mudah untuk ditiru oleh organisasi lain. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh teori institusional dalam pengungkapan CSR. Namun, dalam penelitian ini masih belum dijelaskan secara spesifik terkait pendekatan *isomorphism* mana yang berpengaruh dalam pengungkapan CSR.

Menurut Villiers dan Alexander (2011) dalam penelitiannya terkait *isomorphism* dalam pengungkapan CSR, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *coercive isomorphism* terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian lebih lanjut yang dapat menjawab penelitian sebelumnya terkait pendekatan *isomorphism* mana yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tetapi, penelitian tersebut berlainan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Ishak (2012) yang meneliti tentang keterkaitan *mimetic isomorphism* dengan pengungkapan CSER. Penelitian ini dilakukan dengan menguji apakah ada dominasi *soft disclosure* dalam pengungkapan CSER. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSER cenderung naik dan disebabkan oleh pengaruh dari adanya *mimetic isomorphism* yang ditandai dengan dominasi *soft disclosure*. Dari penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Setyorini dan Ishak ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Amran dan Nabiha (2009) yang meneliti adanya pengaruh *mimetic isomorphism* terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tren pengungkapan CSR yang diikuti oleh perusahaan. Hal ini dilakukan dengan harapan perusahaan tersebut dapat menjadi salah satu pemain internasional terkait dengan adanya tekanan globalisasi.

Dari hasil penelitian yang terdahulu, terdapat pendapat yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian ini juga masih sedikit dilakukan. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tren pengungkapan CSER di Indonesia, khususnya setelah penerapan UU No.40 tahun 2007 dilakukan. Selain

itu, peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *mimetic isomorphism* terhadap pengungkapan CSER, khususnya di Indonesia melalui adanya dominasi *soft disclosure* dalam pengungkapan CSER tersebut. Peneliti ingin mengetahui apakah pengungkapan CSER di Indonesia telah mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya dan apakah pengungkapan CSER di Indonesia dipengaruhi oleh *mimetic isomorphism* dalam kaitan tidak adanya standar yang pasti yang mengatur pengungkapan CSER tersebut. Adapun hipotesis yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu:

H1 : Diduga terdapat peningkatan pengungkapan CSER di Indonesia pada tahun 2011 - 2013

H2 : Diduga terdapat dominasi *mimetic isomorphism* terhadap pengungkapan CSER di Indonesia tahun 2011 – 2013

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi, Sampel, dan Sumber Data

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di 7 sektor industri, yaitu sektor agrikultur, pertambangan, industri dasar dan kimia, industri lain – lain, industri barang konsumsi, properti, real estate, dan konstruksi, dan infrastruktur, utilitas, dan transportasi pada periode 2011, 2012, dan 2013.

Jumlah perusahaan dari 7 sektor industri yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sebanyak 283 perusahaan, tahun 2012 sebanyak 296 perusahaan, dan tahun 2013 sebanyak 303 perusahaan. Total dari seluruh perusahaan pada 7 sektor selama tahun 2011 – 2013 akan menjadi populasi penelitian. Penggolongan sektor industri ini dilakukan berdasarkan *Factbook* 2012 – 2014. Dari populasi tersebut, seluruh perusahaan akan diseleksi dengan kriteria – kriteria tertentu. Berikut akan ditampilkan tabel kriteria pengambilan sampel untuk obyek penelitian :

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel untuk Obyek Penelitian

Keterangan	Total
Perusahaan bergerak di 7 sektor dan terdaftar di BEI	882
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(262)
Perusahaan yang menggunakan mata uang pelaporan usaha selain Rupiah	(176)
Perusahaan yang tidak menggunakan periode pelaporan 31 Desember	(3)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan CSR	(78)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian untuk periode 2011 - 2013	363

2.2 Data Penelitian Hipotesis 1

Dalam pengujian H1, untuk melihat tren pengungkapan CSER di Indonesia tahun 2011 – 2013 digunakan *Social and Environmental Disclosure Level* (SEDL). SEDL tersebut diperoleh dengan menggunakan *content analysis* dengan mengkombinasikan *environmental index* Clarkson (2007) dan *social index* Sutantoputra (2009) yang digunakan sebagai panduan perhitungan. Dari hasil perhitungan indeks ini kemudian dilakukan analisis *One Way ANOVA* untuk melihat tren peningkatan nilai SEDL. Semakin tinggi nilai SEDL maka terdapat indikasi pengungkapan CSER meningkat, begitu juga sebaliknya.

2.3 Data Penelitian Hipotesis 2

Dalam pengujian H2, perhitungan SEDL dilakukan sama dengan hipotesis 1, namun indeks SEDL pada hipotesis 2 dibagi menjadi 2 bagian yaitu *hard disclosure* dan *soft disclosure*. *Hard disclosure* terdiri dari 35 *items* dan skor maksimal 67. Sedangkan *soft disclosure* terdiri dari 16 *items* dan skor maksimal 16. Penilaian pada hipotesis 2 ini dilakukan dengan cara menjumlahkan skor dari masing – masing bagian kemudian masing – masing dibagi dengan skor maksimal yang dapat diperoleh tiap bagian. Kemudian dilakukan juga analisis tambahan *independent sample t-test* untuk melihat signifikansi perbedaan skor kedua bagian tersebut. Dari *content analysis* yang dilakukan, apabila nilai rata – rata *soft disclosure* lebih tinggi dibanding *hard disclosure* maka mengindikasikan dominasi *mimetic isomorphism* terhadap pengungkapan CSER.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa diduga terdapat peningkatan pengungkapan CSER di Indonesia pada tahun 2011 – 2013.

Tabel 2
Rata – Rata SEDL per Tahun

YEAR	Mean
2011	0,10504829
2012	0,11938664
2013	0,12934382

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata – rata SEDL per tahun mengalami peningkatan, yaitu dari 0,105 pada tahun 2011 menjadi 0,129 pada tahun 2013. Hasil ini diperoleh dari *content analysis* yang dilakukan berdasarkan *environmental index* Clarkson (2007) dan *social index* Sutantoputra (2009).

Tabel 3
Hasil Analisis One Way ANOVA
 SEDL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Years	,036	2	,018	4,678	,010
Within Years	1,389	360	,004		
Total	1,425	362			

Selain itu, pada hipotesis 1 juga dilakukan analisis *One Way ANOVA*. Dari tabel 3, terlihat bahwa signifikansi hasil analisis *One Way ANOVA* kurang dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan dari tahun 2011 hingga 2013 sehingga H1 diterima, yaitu terdapat peningkatan pengungkapan CSER di Indonesia pada tahun 2011 - 2013.

3.2 Hasil Penelitian Hipotesis 2

Tabel 4
 Ringkasan *Hard dan Soft Disclosure* per Industri

DISCLOSURE	INDUSTRY 1	INDUSTRY 2	INDUSTRY 3	INDUSTRY 4	INDUSTRY 5	INDUSTRY 6	INDUSTRY 7
HARD 2011	0,068657	0,10199	0,058635	0,058824	0,077341	0,062335	0,054726
HARD 2012	0,08806	0,110697	0,072495	0,075505	0,08616	0,071993	0,074627
HARD 2013	0,095522	0,121891	0,081557	0,088674	0,092266	0,085162	0,086567
AVG HARD	0,084080	0,111526	0,070896	0,074334	0,085256	0,073163	0,071973
SOFT 2011	0,2875	0,302083	0,263393	0,257353	0,269886	0,275735	0,233333
SOFT 2012	0,30625	0,359375	0,274554	0,275735	0,286932	0,286765	0,241667
SOFT 2013	0,31875	0,348958	0,290179	0,268382	0,298295	0,305147	0,258333
AVG SOFT	0,304167	0,336805	0,276042	0,267157	0,285038	0,289216	0,244444

Tabel 4 menunjukkan ringkasan dari *hard disclosure* dan *soft disclosure* dari tiap sektor pada tahun 2011 hingga 2013. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai *soft disclosure* selalu lebih tinggi dibanding nilai *hard disclosure* tiap tahun dalam 7 industri. Untuk nilai *hard disclosure*, nilai rata – rata terendah adalah sebesar 7,09%, dimiliki oleh industri 3 (sektor industri dasar dan kimia). Sedangkan nilai rata – rata tertingginya adalah sebesar 11,15%, dimiliki oleh industri 2 (sektor pertambangan).

Untuk *soft disclosure*, nilai rata – rata terendah adalah sebesar 24,44%, dimiliki oleh industri 7 (sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi). Sedangkan nilai rata – rata tertingginya adalah sebesar 33,68%, dimiliki oleh industri 2 (sektor pertambangan). Dengan adanya nilai *soft disclosure* yang selalu lebih tinggi daripada *hard disclosure*, mengindikasikan bahwa pelaporan CSER perusahaan di Indonesia didominasi oleh *soft disclosure* yang mudah ditiru dan sulit untuk diverifikasi.

Tabel 5
Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
SEDL	Equal variances assumed	106,396	,000	-30,230	724	,000
	Equal variances not assumed			-30,230	543,778	,000

Independent Samples t-test ini merupakan analisis tambahan untuk H2. Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa perbedaan rata – rata antara *hard disclosure* dan *soft disclosure* signifikan (Sig. < 0,05). Dengan adanya perbedaan rata – rata yang signifikan dan nilai *soft disclosure* yang selalu lebih tinggi menunjukkan bahwa terdapat dominasi *mimetic isomorphism* terhadap pengungkapan CSER di Indonesia tahun 2011 – 2013. Dengan demikian, H2 diterima dan H0 ditolak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya dominasi *mimetic isomorphism* dalam pengungkapan CSER perusahaan *go public* di Indonesia pada

periode 2011 – 2013. Selain itu, penelitian ini juga ingin melihat tren pengungkapan CSER perusahaan *go public* di Indonesia dari setiap tahun apakah ada peningkatan yang signifikan atau tidak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas CSER yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai 2013. Namun, peningkatan CSER ini masih memiliki kelemahan menyangkut belum adanya peraturan yang secara detail mengatur tentang seberapa jauh CSR harus dilakukan dan bagaimana format dan isi yang harus diungkapkan dalam laporan CSR (Darwin, 2007). Oleh karena itu, meskipun kesadaran terhadap aktivitas CSER telah meningkat, tetapi masih banyak ketidakpastian dalam pelaksanaannya.

Kelemahan tersebut di dukung dengan hasil penelitian ini pada hipotesis 2, yaitu adanya dominasi *soft disclosure* dalam penilaian indeks yang dilakukan. Adanya dominasi *soft disclosure* ini menandakan adanya dominasi *mimetic isomorphism* dalam pengungkapan CSER. Dengan adanya dominasi *mimetic isomorphism* ini menandakan bahwa CSER yang dilakukan oleh perusahaan masih didominasi dengan aktivitas yang hanya bersifat kualitatif dan sulit diverifikasi. Hal ini menunjukkan bahwa CSER di Indonesia masih kurang memadai sehingga diperlukan pula peran pemerintah dalam menerapkan peraturan mengenai CSER yang lebih jelas.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian, peneliti memiliki beberapa keterbatasan dan kendala, yaitu banyak data penelitian yang tidak lengkap sehingga banyak data dihapus, belum ada standar baku terkait pelaksanaan CSER di Indonesia, dan periode penelitian hanya selama 3 tahun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Azlan dan A.K. Siti-Nabiha. 2009. *Corporate Social Reporting in Malaysia: A Case of Mimicking The West or Succumbing to Local Pressure*. *Social Responsibility Journal*, Vol.5 No.3, pp.358-375.
- Aras, Guler *et al.* 2010. *Managing Corporate Performance Investigating The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Financial Performance in Emerging Markets*. *International Journal of Productivity and Performance Management* Vol. 59 No.3, pp. 229-254.

- Bondy, Dr. Krista. 2009. *Isomorphism in the Practice of Corporate Social Responsibility: Evidence of an Institution and its Decline*. University of Bath School of Management Working Paper Series, United Kingdom.
- Bonilla-Priego, Ma Jesus *et al.* 2013. *Corporate Sustainability Reporting Index and Baseline Data for The Cruise Industry*. Elsevier Tourism Management 44 pp.149-160.
- Chambers, Eleanor *et al.* 2003. *A Seven Country Study of CSR Website Reporting*. ICCSR Research Paper Series, No. 09-2003, 1-40.
- Clarkson, Peter M. *et al.* 2007. *Revisiting The Relation Between Environmental Performance and Environmental Disclosure*. Accounting, Organization and Society, 33, 303-327.
- Darus, Faizah *et al.* 2013. *CSR Web Reporting: The Influence of Ownership Structure and Mimetic Isomorphism*. International Conference on Economics and Business Research 2013 (ICEBR 2013), Procedia Economics and Finance 7 pp.236-242.
- Darwin, Ali dan Patrick Guntensperger. 2007. *Mandatory CSR: Waiting for The Details*. Jakarta Post, 21 November 2007, Jakarta, Indonesia. (<http://www.thejakartapost.com/news/2007/11/21/mandatory-csr-indonesia-waiting-details.html>, diakses pada tanggal 19 Mei 2014)
- Dechow *et al.* 1995. *Detecting Earnings Management*. The Accounting Review Vol.7 pp. 193-225.
- DiMaggio, P. J., dan Walter W Powell. 1983. *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*. American Sociological Review, Vol 48, issue 2, 147-160.
- Factbook 2012, 2013, 2014
- Furrer *et al.* 2010. *Attitudes Toward Corporate Responsibilities in Western Europe and in Central and Eastern Europe*. Corporate Responsibilities in Europe.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Basic Econometrics Third Edition*. Mc Graw- Hill: Singapore.
- Joseph, Corina dan Ross Taplin. 2012. *Local Government Website Sustainability Reporting : A Mimicry Perspective*. Social Responsibility Journal, Vol.8 Iss: 3, pp. 363-372.
- KPMG International. 2013. *KPMG International Survey of Corporate Responsibility Reporting 2013*. KPMG International Cooperative.

- Muthuri, Judy N. dan Victoria Gilbert. 2010. *An Institutional Analysis of Corporate Social Responsibility in Kenya. Journal of Business Ethics* pp. 467-483.
- Nielsen, Anne dan Christa Thomsen. 2007. **Reporting CSR – What and How to Say It? Corporate Communications.** *An International Journal Vol. 12* No. 1; 2007 pp. 25-40.
- Othman, Suaini *et al.* 2011. *The Influence of Coercive Isomorphism on Corporate Social Responsibility Reporting and Reputation. Social Responsibility Journal, Vol. 7* Iss: 1, pp.119 – 135.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Priyatno, Duwi. 2009. **SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate.** Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Setyorini, Christina Tri dan Zuaini Ishak. 2012. *Corporate Social and Environment Disclosure : A Positive Accounting Theory View Point. International Journal of Business and Social Science Vol.3* No.9; 2012 pp.152-164.
- Setyorini, Christina Tri dan Zuaini Ishak. 2012. *Corporate Social and Environment Reporting : A Case of Mimetic Isomorphism. American International Journal of Contemporary Research Vol.2* No.5; 2012 pp.11-17.
- Sulaiman, Wahid. 2004. **Analisis-Analisis Regresi menggunakan SPSS.** Yogyakarta : ANDI.
- Supranto, J. 1995. **Ekonometrik Buku Dua.** Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Tunc, Aysegul Ozbebek dan Esra Nemli Caliskan. 2012. *Corporate Social and Environmental Responsibility in The Service Sector: A Case Study from Turkey. International Journal of Business and Management Studies Vol.4* No.2;2012.
- Undang – Undang Peseroan Terbatas No 40 Tahun 2007
- Villiers, Charl de dan Deborah Alexander. 2011. *The Institutionalisation of Corporate Social Responsibility Reporting. The British Accounting Review XXX* pp.1-15.
- Zhu, Q. *et al.* 2011. *An Explanatory Study of Corporate Social and Environmental Responsibility Practices Among Apartment Developers in China. College Publishing, 6(3),* 181-196.